

## PERAN KOORDINATOR KAMPUS MENGAJAR TERHADAP KEGIATAN MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN UNIVERSITAS BAKTI INDONESIA

Hermanto<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bakti Indonesia

[hermanto@ubibanyuwangi.ac.id](mailto:hermanto@ubibanyuwangi.ac.id)

### Abstract

*In improving numerasi literasi and government draw up mbkm through the campus teaching by asking students to collaborate and treat at the school level. By following the campus teaching the 5, students will have the opportunity to hone leadership spirit, soft skills, and character, and make teaching experience in a unit considered equal ( sks ) semester credit. The campus has the purpose of teaching literasi numerasi and increase the competency, impart in empathy and social awareness, innovate and collaborated with teachers, and enhance the role of real contribution colleges and students in the development of national education. To research the use of these community devotion, training and assistance to students and supervising lecturer roomy to complete the run well as required national education. Outcomes of this research is there are 24 dpl 3 students and university of indonesia has conduct community college teaching the 5 well. The weekly and monthly dpl students and declared complete, actively carry out activities in schools and communicate with the school. The campus teaching was an activity that have a major impact and provide tridharma college to apply directly involved with communities and various parties with a common purpose the improvement of the quality of education and taking a role in any change education.*

**Keywords:** numerasi; literasi; kampus mengajar; participating in the program; education.

### Abstrak

Dalam meningkatkan numerasi dan literasi pemerintah menyusun MBKM melalui Program Kampus Mengajar dengan mengajak mahasiswa untuk berkolaborasi dan berbakti pada tingkat sekolah. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan, *soft skills*, dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang disetarakan dalam satuan kredit semester (sks). Program kampus mengajar memiliki tujuan diantaranya meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi, Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri, berinovasi dan berkolaborasi dengan guru, dan Meningkatkan peran serta kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan Pendidikan nasional. Pada penelitian pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan guna terlaksana program berjalan dengan baik sesuai kebutuhan Pendidikan nasional. Hasil pada penelitian ini adalah terdapat 24 mahasiswa dan 3 DPL Universitas Bakti Indonesia telah melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar angkatan 5 dengan baik. Laporan mingguan dan Bulanan mahasiswa dan DPL dinyatakan lengkap, aktif melaksanakan kegiatan di sekolah dan menjalin komunikasi dengan warga sekolah. kegiatan kampus mengajar ini merupakan kegiatan yang memberikan dampak besar serta menjadi sarana untuk menerapkan tridharma perguruan tinggi yang terlibat langsung dengan masyarakat dan berbagai pihak dengan tujuan yang sama yaitu meningkatkan kualitas pendidikan dan mengambil peran dalam setiap perubahan pendidikan.

**Kata Kunci:** Numerasi; literasi; kampus mengajar; peserta program; Pendidikan.

Submitted: 2024-03-08

Revised: 2024-03-20

Accepted: 2024-04-04

### Pendahuluan

Dalam meningkatkan numerasi dan literasi siswa SD dan SMP pemerintah menyusun kurikulum merdeka dengan membuat salah satu program yaitu kampus mengajar, dimana Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan

menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan (Dan et al., 2024) (Kemendikbud, 2021). Pemerintah sudah menerbitkan program kampus mengajar dari Angkatan perintis sampai Angkatan ke-5.

Pemerintah memiliki tujuan dalam pembelajaran salah satunya adalah peningkatan numerasi dan literasi, dimana kedua kompetensi dasar ini sangatlah penting dalam kegiatan pendidikan pada kegiatan kampus mengajar. Kedua kompetensi ini mempunyai peranan yang vital dalam membangun kemampuan yang diperlukan oleh siswa untuk berhasil dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Secara garis besar numerasi adalah kompetensi yang mengatur hubungan antara angka, bilangan dan kesatuan angka yang akan digunakan siswa dalam membantu menghitung, mengukur dan pembagian sedangkan literasi adalah kompetensi yang mengatur hubungan antara kata, kalimat dan menjadi paragraf sehingga dapat membantu siswa dalam berkomunikasi, memahami dan menulis (Widiansyah & Fitriansyah, 2022).

Pada Program kampus mengajar, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi (numerasi dan Literasi) dan membantu administrasi. Adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut, yakni sebagai berikut:

### **1. Kegiatan Literasi dan Numerasi**

Pada kegiatan ini mahasiswa memiliki keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam menggunakan bilangan dan data untuk membuat keputusan dalam kehidupan. Apabila siswa memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik maka mahasiswa mampu memahami informasi statistik dan dengan mudah mengikuti perkembangan berita aktual berdasarkan data dan informasi yang disajikan di berbagai media (Jamil & Khusna, 2021).

### **2. Adaptasi Teknologi**

Pada pelaksanaan pembelajaran sehari-hari sering ditemukan adanya pemanfaatan teknologi. Sehingga pada adaptasi Teknologi pada dunia pendidikan secara global, seperti yang sering dijumpai adalah seorang tenaga pendidik dapat mengkombinasikan metode pembelajaran secara langsung dan juga mengkombinasikannya dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran (Ashari et al., 2022) (Ayuningtyas et al., 2022).

### **3. Administrasi Sekolah**

Pada kegiatan ini administrasi sekolah merupakan rangkaian proses yang terdiri dari pengendalian, pengurusan, hingga pengaturan beragam upaya agar tujuan sekolah dapat terlaksana. Pelaksanaan administrasi pada institusi pendidikan juga dilakukan untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya maupun pendidikan itu sendiri (Arumsari et al., 2022). Administrasi sekolah bermanfaat untuk melancarkan kegiatan operasional, organisasi sekolah, menyadarkan warga sekolah akan tugas dan kewenangannya, memudahkan penentuan hak dan kewajiban anggota dan petugas tugas administrasi sekolah, menghindari pembagian tugas kerja yang tidak merata, dan mendorong kerja sama antara guru, siswa, orang tua, dan warga sekolah.

Pada Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom, fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama kurang lebih dua semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Salah Satu Program pada kurikulum merdeka adalah Kampus Mengajar yang merupakan bagian dari program MBKM dengan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa

belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Kampus Mengajar Angkatan 5 ini ditujukan untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar (SD) dan Pendidikan menengah pertama (SMP). Mahasiswa akan ditempatkan di SD dan SMP di sesuaikan dengan tempat domisili mahasiswa untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Kampus Mengajar Angkatan 5 akan berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah Pertama. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu rencana prioritas nasional. Program Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa berbakti dan mengasah kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa SD dan SMP tersebut. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan passion, semangat, dan keinginan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan menjadi inspirasi bagi para siswa SD dan SMP untuk memperluas cita-cita serta wawasan mereka. Dalam hal ini, secara tidak langsung akan terjadi peningkatan capaian standar pendidikan bagi anak-anak SD dan SMP, yang semula capaian pendidikan minimal hanya sampai jenjang pendidikan menengah berubah menjadi jenjang perguruan tinggi.

Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD maupun SMP. Mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan, *soft skills*, dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk satuan kredit semester (sks) (Resiyani, 2023).

Secara umum Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara membantu proses pengajaran di sekolah mulai dari jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) di daerah yang ditetapkan Kemendikbudristek sesuai domisili mahasiswa. Secara rinci, tujuan dari Program Kampus Mengajar berdasarkan (Kemendikbud, 2021) adalah :

1. Membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi siswa pada tingkat pendidikan dasar dan Pendidikan menengah pertama
2. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya
3. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi
4. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, *soft skills*, dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
5. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan
6. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional
7. Memberikan inspirasi dan motivasi belajar peserta didik serta mengenalkan keragaman budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa.

## Metode

Pada tahapan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat pada program Kmapus Mengajar Angkatan 5 ini adalah melibatkan beberapa tahapan yang di capaian yaitu

- a. Sosialisasi, pada tahapan ini digunakan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa terkait tujuan dan peran mahasiswa dalam kegiatan kampus mengajar dan manfaat yang akan di dapat oleh mahasiswa setelah terpilih menjadi peserta kampus mengajar (Laia et al., 2021).
- b. Pelatihan pada tahapan ini dilakukan dengan melalui sesi teoritis dan praktis dengan mencakup tentang pembuatan akun kepesertaan mahasiswa dan pemuatan laporan mingguan yang akan di kerjakan oleh mahasiswa.
- c. Pendampingan dan evaluasi, pada tahapan ini pendampingan teknik dapat dilakukan dengan cara pendampingan langsung dan pendampingan melalui media sedangkan evaluasi dapat dilakukan dengan mengevaluasi secara kualitatif melalui pengumpulan data dan evaluasi kuantitatif dengan analisis data (Simanjuntak et al., 2020).

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada program Kampus Mengajar 5 diperlukan tahapan-tahapan yang tepat dan efisien untuk keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan program yang lebih berkualitas dan efektif. Pada tahapan selanjutnya untuk menyelesaikan permasalahan mahasiswa di lapangan adalah

- a. Identifikasi permasalahan yaitu pengenalan masalah yang dihadapi mahasiswa, pemeriksaan data terkait dengan pelaksanaan program dan keaktifan mahasiswa.
- b. Pelaksanaan solusi yang dihadapi mahasiswa yaitu pelaksanaan, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi.
- c. Partisipasi mahasiswa dalam pelaksanaan program yaitu dengan berbagi pengalaman dan ilmu pengetahuan terkait proses pembelajaran yang didapat pada perguruan tinggi, membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar kondusif, menerima saran dan masukan dari guru pamong, mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan oleh Kemendikbutristekdikti agar menambah wawasan.
- d. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutannya program yaitu dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data survai baik secara kuisisioner maupun survey, mengikuti progres kegiatan, mengumpulkan saran dan masukan dari mahasiswa dan sekolah penempatan guna untuk mengembangkan solusi dan menganalisis hasil kegiatan dan menyesuaikan program sesuai kebutuhan.
- e. Peran dan tugas dari koordinator Perguruan tinggi sesuai dengan kompetensinya dan penugasannya adalah memonitoring kegiatan mahasiswa dan DPL, memecahkan permasalahan mahasiswa di lapangan, dan menjadi mediator apabila terdapat permasalahan yang dihadapi mahasiswa dan DPL.
- f. Potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang terlibat yaitu mahasiswa yang terlibat mendapatkan rekognisi maksimal 20 sks sesuai dengan kurikulum yang di konvesikan oleh program studinya.

Pada kegiatan pengukuran tingkat kecapaian keberhasilan program kampus mengajar adalah penyusunan dan pengukuran indikator keberhasilan yang sesuai dengan keinginan pemerintah terkait peningkatan numerasi dan literasi, pelaksanaan program mengacu pada jadwal kegiatan dan indikator yang telah disusun berjalan dengan baik, monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur keberlangsungan kegiatan program berjalan dengan lancar, perubahan sikap mahasiswa yang menjadi positif terhadap perkembangan pendidikan, sosial budaya dapat tercapai dengan banyaknya interkasi mahasiswa antar beda perguruan tinggi dan sekolah sasaran dan pada pengukuran titik ketercapaian program menghasilkan kegiatan pengabdian yang dapat di ukur dengan menggunakan metode deskriptif sesuai dengan metode

yang digunakan penelitian serta penilaian kinerja koordinator PT dapat menjadi dasar pertimbangan untuk menentukan tingkat keberhasilan pengelolaan program kampus mengajar.

**Hasil dan Pembahasan**

Peserta di Universitas Bakti Indonesia sebanyak 67 mahasiswa yang mendaftar mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5. Kemudian 25 mahasiswa dinyatakan lolos. Setelah dinyatakan lolos mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5, seluruh mahasiswa langsung diterjunkan ke sekolah tujuan untuk melaksanakan tugasnya. Pada penerjunan minggu pertama terdapat 1 mahasiswa yang menggundurkan diri sehingga yang aktif mengikuti kegiatan Kampus Mengajar angkatan 5 sebanyak 24 mahasiswa. Adapun tabel rekapitulasi keaktifan mahasiswa dapat di lihat pada tabel 1 sebagai berikut ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Keaktifan Mahasiswa

NO	NAMA	NIM	ID KEGIATAN	SEKOLAH TUJUAN	Laporan		
					A	V	P
1	Ahmad Kifli Zamzami	215720100018	3893117	SMP Riyadlus Sholihin Probolinggo	√	√	√
2	Dwi Cahya Oktavia Humaizah	216120100053	3884963	SDN 3 Sragen	√	√	√
3	Dwimaya Agustina	216120100006	3867394	SDN 3 Sragen	√	√	√
4	Ika Nurkholifah	218620600118	3878276	SDN 7 Grajakan	√	√	√
5	Ilyas Dani Cahyo	216220100192	3895669	SDN 1 Sarimulyo	√	√	√
6	Kartika Agustin	216120100055	3879544	SDN 1 Watukebo	√	√	√
7	Khofifatuz Zahro	216120100060	3868405	SMP Muhamadiyah 11 Rogojampi	√	√	√
8	Khoirun Nisak	217420100019	3880519	SMPN 2 Sempu	√	√	√
9	Lailatul Hasanah	218627700047	3867626	SDN 1 Kajarharjo	√	√	√
10	Muhammad Isom Hadik	215720100024	3891755	SDN 5 Karang Sari	√	√	√
11	Muhammad Miftahul Huda	218420200043	3859818	SDN 2 Karangmulyo	√	√	√
12	Muhammad Ri'an Fauzi	218620600109	3864901	SDN 2 Tegalrejo	√	√	√
13	Nilam Cahya W	218620600099	3882972	SDN 1 Kedungringin	√	√	√
14	Noviayu Safitri	216120100072	3868472	SDN 3 Karangbendo	√	√	√
15	Putri Anggita M. P	216120100064	3868705	SDN 3 Karangbendo	√	√	√

16	Putri Syovya Febiyanti	201420100002	3878032	SD 4 Patas Buleleng	✓	✓	✓
17	Rinda Atika Dewi	217420100017	3896529	SMP Muhamadaiyah 11 Rogojampi	✓	✓	✓
18	Risa Ayu Pratiwi	218620600017	3871732	SDN Temenggunagn	✓	✓	✓
19	Salsabila Putri Chika Aulia	215720100050	3891594	SDN 3 Sumbergondo	✓	✓	✓
20	Shafa Neta	218620600086	3860874	SDN 1 Sarimulyo	✓	✓	✓
21	Siti Nuryatul Ropikoh	218620600054	3869626	SDN 1 Kedungringin	✓	✓	✓
22	Titik Elya Ulfa Vonni	216120100089	3883302	SDN 5 Karang Sari	✓	✓	✓
23	Miftahul Hasanah	218420200004	3859804	SDN Sukokerto 02 Bondowoso	✓	✓	✓
24	Yanti Santiya Dewi	216120100020	3883299	SDN 4 Sumbermulyo	✓	✓	✓

Secara umum 24 orang mahasiswa Universitas Bakti Indonesia telah melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar angkatan 5 dengan sangat baik hal ini dapat dilihat pada rekapitulasi laporan kegiatan mahasiswa yang telah menyelesaikan pembuatan laporan, baik laporan mingguan maupun laporan akhir. Laporan mingguan dinyatakan lengkap dan mahasiswanya aktif. Seluruh mahasiswa telah mengikuti rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir. Keaktifan mahasiswa ini dapat dilihat dari berbagai respon terkait informasi yang disampaikan oleh dosen pembimbing lapangan dan juga koordinator perguruan tinggi. Mahasiswa juga aktif melaksanakan kegiatan di sekolah dan menjalin komunikasi yang baik dengan warga sekolah tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 di sekolah antara lain:

**a) Mengajar**

Adapun rincian kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa antara lain sebagai berikut:

- 1) Membantu guru selama kegiatan belajar mengajar di ruang kelas
- 2) Menerapkan kegiatan gemar membaca dan pintar berhitung untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa
- 3) Membawa dan memberikan perubahan bagi guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar ke arah yang lebih baik
- 4) Membuat media pembelajaran
- 5) Meningkatkan motivasi dan mengembangkan minat siswa untuk belajar
- 6) Menerapkan kegiatan membaca digital dan *Assesment* aksi
- 7) Menerapkan pembelajaran *outdor learning*
- 8) Melaksanakan bimbingan belajar
- 9) Melaksanakan kegiatan literasi berbasis teknologi
- 10) Membuat Pojok Baca
- 11) Pembelajaran numerasi perkalian pecahan
- 12) Pembelajaran numerasi perkalian pecahan dengan bilangan persen
- 13) Game matematika

**b) Adaptasi Teknologi**

Adaptasi teknologi merupakan penggunaan media yang berada di dalam jangkauan pengguna, untuk tujuan-tujuan penyampaian pesan tertentu demi menegosiasikan posisinya di masyarakat. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan zaman. Pada pelaksanaan pembelajaran sehari-hari sering ditemukan adanya pemanfaatan teknologi. Teknologi pada dunia pendidikan global, seperti yang sering dijumpai adalah seorang tenaga pendidik dapat mengkombinasikan metode pembelajaran secara langsung dan juga mengkombinasikannya dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Adapun kegiatan adaptasi teknologi yang dilakukan oleh mahasiswa peserta Kampus Mengajar Angkatan 5 Universitas Bakti Indonesia antara lain:

- 1) Membantu guru dan staf dalam mengoperasikan komputer
- 2) Pembuatan media pembelajaran berbasis gambar visual
- 3) Meningkatkan kemampuan membaca menggunakan aplikasi membaca digital
- 4) Pembelajaran dengan Teknik pembelajaran interaktif menggunakan pembelajaran berbasis masalah.
- 5) Membantu adaptasi teknologi berupa aplikasi AKM
- 6) Membantu penerapan sistem pembelajaran 4.0 yang berbasis teknologi. Misalnya, penggunaan aplikasi dalam pembelajaran Daring
- 7) Mengajarkan pengoperasian *Microsoft (excel, word, dan powerpoint)* kepada guru untuk mempermudah administrasi sekolah
- 8) Pelatihan menggunakan aplikasi input Raport Online dan membuat *web raport online*
- 9) Sosialisasi penggunaan aplikasi *canva* untuk pembuatan pamflet dan lain sebagainya
- 10) Adaptasi teknologi dengan *referensi* E-book

**c) Administrasi Sekolah**

- 1) Membantu mengurutkan dan menyusun buku pada Pojok Baca sesuai dengan kode buku.
- 2) Mengisi laporan pembelajaran Daring maupun Luring yang telah disediakan oleh Dinas Pendidikan melalui Google Form
- 3) Melengkapi perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, Bahan Ajar, Materi Ajar, Media Pembelajaran, LKPD, Instrumen Evaluasi/Penilaian, dan Bahan Evaluasi Siswa.

**d) Kegiatan Lainnya**

- 1) Pengembangan Kelas
  - a. Pengembangan kelas program ini merupakan merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan suatu kelas seperti membentuk struktur kelas, mengisi mading kelas.
- 2) Manajemen perpustakaan
  - a. Manajemen Perpustakaan, manajemen yang bersifat menata dan mengatur pelaksanaan kegiatan di perpustakaan
- 3) Kegiatan keagamaan
  - a. Program ini merupakan sebuah program yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap agama sehingga mampu mengembangkan diri sejalan dengan norma agama maupun mengamalkan dalam ilmu pengetahuan, teknologi berbudaya di masyarakat.
- 4) Sabtu sehat
  - a. Senam ini bertujuan untuk membina kesehatan jasmani dan hidup sehat.
  - b. Kebersihan dalam program ini mahasiswa dan siswa bersama-sama berkerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dan ruang kelas.

**E. Kegiatan Dosen Pembimbing Lapangan**

Dosen pembimbing lapangan dari Universitas Bakti Indonesia berjumlah 3 orang dengan penempatan masing- masing DPL yaitu 2 Sekolah yang berbeda dimana 2 SMP dan 4 SMP dengan lokasi banyuwangi dan madura. Adapun tabel rekapitulasi keaktifan DPL dapat di lihat pada tabel 2 sebagai berikut ini :

Tabel 2. Rekapitulasi Keaktifan Mahasiswa

No	Nama	NIDN	Lokasi Mengajar	Laporan	
				Mingguan	Akhir
1	Harliana, M.Pd	0701067603	SMPN 2 Sempu SMP Muhammadiyah 11 Rogojampi	√	√
2	Sunaryo, S.H.,M.Pd.,Ph.D Dr. Drs Widi	0727128205	SDN 1 Sarimulyo SDN Angkatan III Madura SDN 1 Temenggungan	√	√
3	Harsono, SE.,M.Si	9907008785	SDN 6 Kaligondo	√	√

Pada rekapitulasi keaktifan DPI dapat dilihat dari laporan mingguan dan laporan akhir DPL dalam melaksanakan kegiatan dengan tepat waktu dan dapat berjalan dengan baik. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan antara lain:

1. Membuat Whatsapp Grup bersama mahasiswa bimbingan
2. Berkoordinasi dengan pihak dinas pendidikan dan sekolah
3. Menjalin komunikasi dengan mahasiswa terkait berbagai hal yang harus dipersiapkan (konversi mata kuliah, peralatan dan perlengkapan yang harus digunakan selama berkegiatan)
4. Mengantarkan mahasiswa bimbingan ke sekolah tempat melaksanakan kegiatan
5. Membuat laporan mingguan dan laporan akhir
6. Memeriksa laporan mingguan yang telah dibuat oleh mahasiswa
7. Memeriksa dan memastikan semua program kerja mahasiswa yang telah dibuat berjalan dengan lancar
8. Menjalin komunikasi dengan sekolah terkait kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa bimbingan
9. Mengadakan kunjungan rutin ke sekolah

Pada Kegiatan pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 5 selaku koordinator melakukan upaya mengatasi hambatan – hambatan selama progam kampus mengajar angkatan 5 sebagai berikut ini

1. **Hambatan** : setelah hasil pengumuman KM 5, kami masih kebingungan dalam melaksanakan progam KM 5 karena kami Perguruan tinggi pertama kali melakukan kegiatan program KM 5 ini yang ada mahasiswanya. **Upaya mengatasinya** adalah dengan menunjuk Koordinator PT agar Mahasiswa mendapatkan informasi-informasi yang terkait seperti surat tugas dari Dinas Pendidikan. Kemudian Koordinator PT membuat Grup WA DPL dan Mahasiswa serta menindaklanjutan ke tingkat pimpinan, dan juga Koordinator PT menghubungi koordinator PT lain yang sudah mengikuti kegiatan KM 1- 4 untuk mencari informasi terkait program KM 5 ini.
2. **Hambatan** : terdapat DPL yang salah memilih daerah domisili dalam penugasannya menjadi hambatan koordinator PT dalam mengkondisikan Dinas Pendidikan daerah



- masing-masing. **Upaya mengatasinya** dengan melimpahkan koordinasi dengan Dinas Pendidikan kabupaten yang di serahkan oleh DPL masing-masing Kecuali Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi.
3. **Hambatanya** : Pada saat kunjungan ke sekolah, DPL dan Mahasiswa memberikan tanggapan bahwa masih banyak kegiatan sekolah yang terganggu karena fasilitas yang tidak memadai, guru yang sering terlambat karena guru tersebut adalah guru honorer yang datang hanya pada saat jam mengajar saja. **Upaya dalam mengatasinya** adalah menerjunkan mahasiswa bimbinganya untuk mengkondisikan siswa, membuat media ajar, mengoptimalkan perpustakaan dan melakukan evaluasi dengan pimpinan sekolah terkait tata tertib sekolah.
  4. **Hambatan** : Pelaporan Koordinator PT terkait SPTJM BBH 1 dan Lampiran SPTJM BBH 1 terkendala dengan jumlah mahasiswa, Stempel dan TTd pimpinan. **Upaya dalam mengatasinya** menghubungi Helpdesk Kampus Merdeka dengan mendapat jawaban bahwa koorditaor PT harus memperbaiki SPTJM BBH dan Lampiranya Sampai dinyatakan Varified.
  5. **Hambatan** : Pada minggu pertama terdapat mahasiswa yang mengundurkan diri atas nama Helmi Diah Lestari, Karena merasa sakit selama kegiatan Kampus mengajar 5. **Upaya dalam mengatasinya** adalah mengarahkan mahasiswa dalam menghubungi Helpdest untuk mendapatkan form pengunduran diri. Kemudian mahasiswa mencari TTD pihak yang terkait selanjutnya mahasiswa mengirim surat pengunduran diri tersebut.
  6. **Hambatan** : masih ada mahasiswa yang terlambat dalam mengumpulkan Survai yang di lakukan Koordinator. **Upaya dalam mengatasinya** adalah menghubungi langsung kepada mahasiswa agar segera mengisi survai kegiatan Kampus Mengajar.
  7. **Hambatan** : mahasiswa mengeluh dengan siswa yang sulit diatur dalam proses pembelajaran terutama di kls 1. **Upaya dalam mengatasinya** adalah memberi pengarahan kepada mahasiswa dengan dapat membuat siswa- siswi lebih nyaman dalam menggunakan perpustakaan karna di sana sudah rapi, bersih dan buku yang teratur sehingga siswa- siswi tidak lagi kebingungan untuk mendapatkan buku yang dia inginkan.
  8. **Hambatan** : Dosen dalam mengawasi mahasiswa bimbinganya ada yang online karena terbatas oleh tempat yang jauh terhadap domisili. **Upaya dalam mengatasinya** adalah DPL secara rutin menghubungi digrup DPL dan Mahasiswa untuk mengecek keadaan mahasiswa dan lancarnya kegiatan Kampus Mengajar.
  9. **Hambatan** : dalam penanganan mahasiswa yang mengundurkan diri masih dalam proses sehingga sampai saat ini kami koordinator masih belum mengerjakan dokumen yang segera di kerjakan. **Upaya dalam mengatasinya** adalah menunggu perubahan sttsus mahasiswa yang aktif program menjadi tidak aktif dalam akun MBKM.
  10. **Hambatan** : kaprodi masih kebingungan dalam menyusun konvensi mata kuliah karena ada prodi yang tidak sesuai dengan kegiatan kampus mengajar. **Upaya dalam mengatasinya** adalah kaprodi memberikan SKS tidak full 20 SKS hanya 18 SKS untuk Prodi Akutansi dan 15 SKS untuk Prodi Keperawatan.
  11. **Hambatan** : koodinator masih kebingungan dalam melengkapi dokumen-dokumen yang di butuhkan karena tidak ada petunjuk yang pasti dari pusat. **Upaya dalam mengatasinya** adalah melalui FKKK sudah terjawab dengan baik, sehingga sekarang koordinator sudah dapat membuat dokumen-dokumen yag di butuhkan.
  12. **Hambatan** : masih ada mahasiswa yang jarang di kunjungi oleh DPL dari universitas lain. **Upaya dalam mengatasinya** adalah mahasiswa untuk secara rutin menghubungi DPL yang bersangkutan agar terlaksana pembimbingan dengan baik dan lancar.

13. **Hambatan** : pada pengupload-an dokumen SPPKM5 terdapat kesalahan dan hambatan dalam berkomunikasi dengan penyelenggara Kampus Mengajar. **Upaya dalam mengatasinya** adalah menghubungi TIM kampus mengajar, sehingga ditemukan titik temu mengenai apa saja yang harus diperbaiki dan akhirnya pada tanggal 26 April 2023 dokumen SPPKM5 dinyatakan lulus
14. Hambatan tentang koordinasi DPL dan Mahasiswa serta pemberkasan yang sudah dilakukan oleh koordinator PT. Pada kegiatan ini Koordinator PT juga melakukan pemantauan dan mengikuti perkembangan di telegram Kampus Mengajar Angkatan 5.

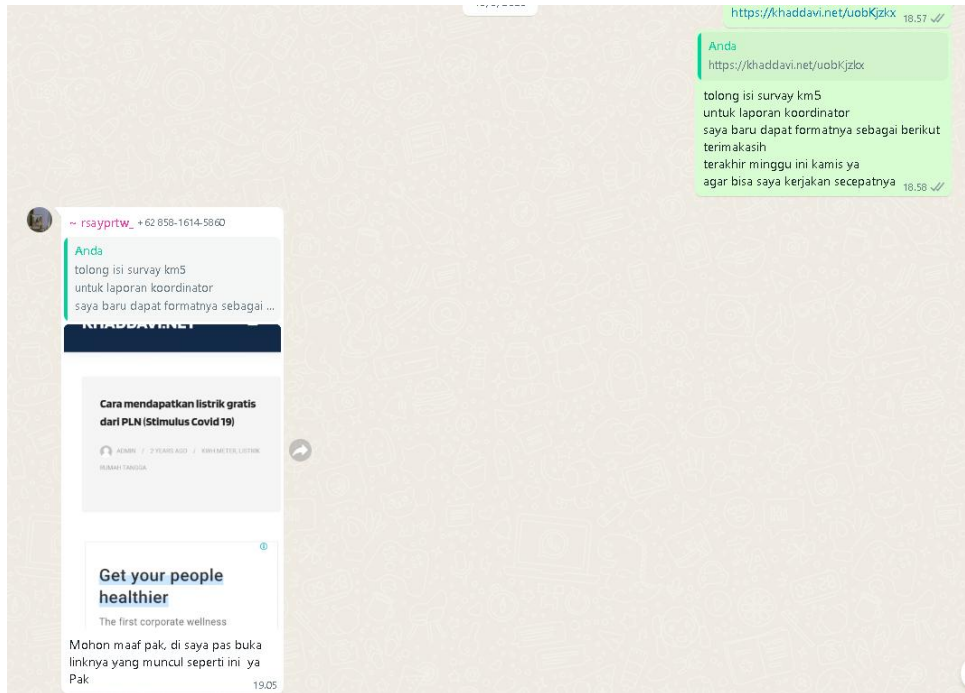
Pelaksanaan kegiatan kampus mengajar 5 membuat interaksi yang aktif antara mahasiswa, dosen pembimbing lapangan dan juga pihak sekolah selama kurang lebih 4 bulan lamanya. Jangka waktu yang cukup lama tersebut membuat mahasiswa dapat melihat secara nyata kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal tersebut tentu saja memberikan kesan yang mendalam bagi mahasiswa terkait berbagai hal baik yang telah mereka temukan di sekolah. Hal-hal baik tersebut yang kemudian diharapkan dapat terus dilakukan dan dikembangkan oleh mahasiswa, baik untuk dirinya sendiri, lingkungan sekitar dan juga untuk perguruan tingginya. Adapun contoh baik dari implemntasi kegiatan antara lain:

1. Kegiatan wajib literasi 15 menit sebelum pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa.
2. Kegiatan numerasi belajar perkalian, pembagian, pecahan dan lain sebagainya.
3. Keagamaan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap agama sehingga mampu mengembangkan diri sejalan dengan norma agama maupun mengamalkan dalam ilmu pengetahuan, teknologi berbudaya di masyarakat.
4. Senam ini bertujuan untuk membina kesehatan jasmani dan hidup sehat.
5. Kebersihan dalam program ini mahasiswa dan siswa bersama-sama berkerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dan ruang kelas.
6. Pojok baca yang membuat siswa jadi rajin dan bersemangat untuk membaca
7. Membuat dan menerapkan pembelajaran numerasi pada papan perjodohan perkalian
8. Pemanfaatan teknologi informasi untuk menambah wawasan mengenai media pembelajaran dan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik, serta informasi tentang makanan sehat dan bergizi

Hasil Dokumentasi pendampingan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan oleh koordinator program Kampus Mengajar Angkatan 5 sebagai berikut :



Gambar 1. Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi



Gambar 2. Berkoordinasi dengan Mahasiswa melalui Grup Whatsapp dengan mengirim survei



Gambar 3. Rapat Kaprodi, Dekan dan Pihak Rektorat (Rektor dan Wakil Rektor I)



Gambar 4. Forum Komunikasi dan Koordinator PT kampus Mengajar Angkatan 5



Gambar 5. Bukti kegiatan DPL di SD Temenggungan Banyuwangi



Gambar 6. Penarikan Peserta Program Kampus Mengajar Angkatan 5 oleh Pusat



Gambar 7. Penarikan Peserta Program Kampus Mengajar Angkatan 5 oleh Pimpinan PT

## **Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan kegiatan Kampus Mengajar angkatan 5 yang diikuti oleh 24 mahasiswa dan 3 dosen dari Universitas Bakti Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 ini telah memberikan dampak yang luar biasa bagi proses pendidikan khususnya SD dan SMP yang telah di tempati mahasiswa. Pada kesempatan ini mahasiswa dapat menjadi bagian dari berbagai perubahan dalam dunia pendidikan dan tentu akan berdampak sangat baik bagi mahasiswa ke depannya. Mahasiswa yang terlibat langsung dalam proses kegiatan kampus mengajar angkatan 5 dibekali berbagai materi sebelum akhirnya mereka diterjunkan langsung ke sekolah. Berbagai kegiatan yang telah direncanakan oleh mahasiswa yang didampingi oleh dosen pembimbing lapangan dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan sesuai

dengan yang telah direncanakan. Selain bagi mahasiswa, bagi dosen pembimbing lapangan dan perguruan tinggi, kegiatan kampus mengajar ini merupakan kegiatan yang memberikan dampak besar serta menjadi sarana untuk menerapkan tridharma perguruan tinggi yang terlibat langsung dengan masyarakat dan berbagai pihak dengan tujuan yang sama yaitu meningkatkan kualitas pendidikan dan mengambil peran dalam setiap perubahan tersebut.

Kegiatan kampus mengajar merupakan salah satu program pemerintah dibidang pendidikan. Dibutuhkan kerjasamanya yang tinggi antara lembaga perguruan tinggi, dinas pendidikan, sekolah dan pihak terkait lainnya. Dalam prosesnya berbagai pihak yang terlibat hendaknya memiliki satu visi sehingga berbagai persoalan yang muncul dapat diatasi. Saran yang perlu kami sampaikan adalah pada akun MBKM koordinator dilengkapi dengan data penempatan lokasi mengajar mahasiswa. Kami berharap kegiatan ini dapat terus berlanjut sehingga nantinya memberikan dampak yang lebih besar lagi bagi dunia pendidikan.

### Daftar Pustaka

- Arumsari, W., Cahyani, A. T., Monica, A., Sabila, N. H., Zhafirah, H., Septianingsih, E. N. A., & Budi, S. I. K. S. (2022). Peningkatan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi Sekolah dan Softskill dalam Program Kampus Mengajar di SD Negeri Polaman, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(1), 18. <https://doi.org/10.26714/jsm.5.1.2022.18-25>
- Ashari, Y. A., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Membantu Adaptasi Teknologi Terhadap Guru Pada Program Kampus Mengajar 1 Di Sd Pelita Bangsa Surabaya. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 42–53. <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.164>
- Ayuningtyas, T., Aeni, A. N., & Syahid, A. A. (2022). Meningkatkan kemampuan pendidik dalam penggunaan teknologi melalui workshop adaptasi teknologi. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(2), 149–159. <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i2.52260>
- Dan, L., Murid, N., Kip, S. D. N., & Kota, M. (2024). *Implementasi Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan literasi dan Numerasi Murid SDN KIP Maccini Kota Makassar*. 11(1).
- Jamil, A. F., & Khusna, A. H. (2021). Pengembangkan Asesmen Berorientasi Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Dan Numerasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4). <https://doi.org/10.58258/jime.v7i4.2385>
- Kemendikbud. (2021). Buku Pegangan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021. Jakarta : Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2021). Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021. Jakarta : Kemendikbud
- Laia, B., Damai Laia, R., Zai, E. P., Zagoto, I., Zega, U., Harefa, D., Ndruru, K., Stkip, D., & Selatan, N. (2021). Sosialiasi Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan I Tahun Ajaran 2020/2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15–20. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/9228>
- Resiyani, W. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dan Dampaknya terhadap Kemampuan Literasi Siswa di SDN 156/IX Muhajirin Jambi. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(2), 27–36. <https://doi.org/10.59837/kdf3dy31>
- Simanjuntak, E. Y. B., Silitonga, E., & Aryani, N. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Powerpoint. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 119–124.
- Widiansyah, A., & Fitriansyah, F. (2022). *IMPLEMENTASI KAMPUS MENGAJAR MELALUI PROGRAM*. 1–8.